

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS KEPADA SISWA SD BERENG KAJANG - 1

**Fina Fatika Nurmala Sari¹, Nurul Usryawati², Nurul Wahdah³, Rahmadi Nirwanto⁴,
Zaitun Qamariah⁵**

*Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya,
Indonesia*

Penulis korespondensi : finafinn021@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa inggris pada siswa SD sangat penting untuk menambah pengetahuan mereka di bidang bahasa, untuk mengajar bahasa inggris di bidang sekolah dasar perlu mempertimbangkan materi yang cocok untuk diajarkan kepada siswa. Kosakata bahasa inggris cocok untuk dipelajari oleh siswa sekolah dasar, dengan mempelajari kosakata bahasa inggris hal ini dapat membantu memperkaya bahasa pada siswa. Pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di SDN Bereng Kajang - 1, desa Tumbang Nusa, kecamatan Jabiren Raya, kabupaten Pulang Pisau. Mahasiswa MBKM membantu untuk mengajar di sekolah tersebut, permasalahan yang ada ialah tidak adanya pembelajaran tentang bahasa inggris, karena guru muatan lokal tidak memiliki basic atau dasar dalam bahasa inggris. Maka dari itu program MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa mengambil materi pembelajaran bahasa inggris dasar tentang vocabulary, untuk diterapkan. Metode pembelajaran menggunakan metode demonstrative, hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa, 1) Kelas 5 dan 6 sekitar 85% siswa yang betul-betul memahami materi dengan baik, 2) Kelas 4 sekitar 75% yang betul-betul memahami materi dengan baik, 3) Kelas 3 dan 2 sekitar 70% yang betul-betul memahami materi dengan baik, 4) Kelas 1 sekita 60% yang memahami materi. Dengan adanya program MBKM ini diharapkan siswa SDN Bereng Kajang - 1 dapat mengetahui, memahami dan menguasai tentang kosakata bahasa inggris.

Kata Kunci: penerapan, kosakata Bahasa Inggris, siswa SD

Abstract

English education in elementary school students is essential to increase their knowledge of language, to teach English in elementary school needs to consider suitable material to teach students. An English vocabulary is well studied by elementary school students, learning an English vocabulary can help enrich the language of the students. MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) at SDN Bereng Kajang - 1, village of Tumbang Nusa, subdistrict Jabiren Raya, district Pulang Pisau . The MVP helped teach the school, the problem was the lack of English, since the local charge teacher had no basic or basis in English. Thus, the MBKM program implemented by students picks up basic English study materials on vocabulary, for application. Learning methods use the student method, results of lessons gained by students, 1) class 5 and 6 about 85% students who really understand the material well, 2) class 4 about 75% who really understand the material well, 3) classes 3 and 2 about 70% who really understand the material well, 4) 1st class sekita 60% who understand the material. With this MBKM program, it is hoped that SDN students will be able to know, understand and master the English vocabulary.

Keywords: application, English vocabulary, elementary school student

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam berbahasa tentu sangat penting untuk dipelajari terutama bahasa Inggris. seperti yang kita ketahui bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dimana bahasa tersebut digunakan oleh orang – orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi satu sama lain. Mereka berkomunikasi dalam hal bisnis tertentu, atau melakukan kerja sama antar negara dan lain sebagainya . Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang sering digunakan untuk berkomunikasi. Untuk membuat komunikasi yang baik kita tentunya harus menguasai kosakata atau seperti, tata bahasa dan cara mengucapkannya yang mudah dimengerti oleh para pendengarnya (Ngarofah and Sumarni 2018).

Beberapa orang ingin berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris, namun mereka hanya menguasai sedikit kosa kata dalam bahasa Inggris. Maka dari itu kosakata sangat penting dipelajari sebagai pembelajaran dasar dalam bahasa Inggris dan dapat menjadi motivasi untuk bisa menguasai sebuah Bahasa dengan baik (Setiawan et al. 2020). Kosakata adalah kumpulan kata yang memiliki makna tertentu, kosakata adalah salah satu dari tiga faktor kunci untuk belajar bahasa. Ini adalah dasar untuk membuat kalimat, mengekspresikan suatu pemikiran dan makna. Persyaratan utama dalam komunikasi bahasa yaitu, jumlah kosakata yang stabil dalam jumlah besar (Bai 2018).

Mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sekarang masuk ke dalam muatan lokal, setelah adanya penerapan kurikulum 2013 yang dimana pembelajaran menggunakan tema atau Tematik (Pendidikan, Kebudayaan, and Indonesia 2014). Kurikulum 2013 sebaliknya tidak menganjurkan bahasa Inggris diberikan di SD, Pelaksanaan diserahkan ke masing-masing sekolah di daerah, sebagai ekstra kurikuler (Maili 2018). Sekolah yang menjadi tempat pengabdian ini yaitu di SDN Bereng Kajang – 1, Pulang Pisau. Berdasarkan dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SDN Bereng Kajang - 1, di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran muatan lokal namun, guru mata pelajaran muatan lokal tidak mengajarkan bahasa Inggris karena guru tidak memiliki basic dalam bahasa Inggris. Dengan kondisi ini siswa yang berada di SD tersebut sama sekali tidak memiliki dasar atau basic dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan kondisi siswa tersebut, maka pengabdian ini menerapkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk menjadi dasar para siswa untuk belajar, terutama untuk kelas 6 agar mempersiapkan mereka untuk ke jenjang berikutnya.

Pentingnya untuk mempelajari bahasa inggris tidak hanya disekolah melainkan juga di rumah (Ningsih and Rahmawati 2018).

Program kegiatan kali ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN palangkaraya, yang mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) (Pendidikan, Kebudayaan, and Indonesia 2020). Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yaitu dari September sampai oktober di SDN Bereng Kajang – 1, kabupaten Pulang Pisau.

PELAKSANAAN DAN METODE

1. PELAKSANAAN

a. Lokasi dan waktu

Lokasi kegiatan MBKM ini diadakan di SDN Bereng Kajang – 1, desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Waktu dilaksanakannya yaitu seminggu duakali. Pengabdian dilaksanakan kurang lebih dua bulan yaitu pada bulan September dan oktober.

b. Latar belakang peserta

Peserta yang mengikuti pembelajaran ini yaitu merupakan siswa dan siswi SDN Bereng Kajang – 1, dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

c. Jumlah peserta

Jumlah peserta yang mengikuti program kegiatan MBKM ini yaitu :

- 1) Siswa pada kelas 6 berjumlah 8 orang
- 2) Siswa pada kelas 5 berjumlah 5 orang
- 3) Siswa pada kelas 4 berjumlah 12 orang
- 4) Siswa pada kelas 3 berjumlah 8 orang
- 5) Siswa pada kelas 2 berjumlah 10 orang
- 6) Siswa pada kelas 1 berjumlah 11 orang

d. Manfaat kegiatan

- a) Dengan mempelajari Bahasa inggris dasar, siswa dan siswi dapat memiliki pembelajaran dasar tentang bahasa inggris, terutama untuk kelas 6 agar mempersiapkan diri mereka yang akan melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya.
- b) Menambah pengetahuan, wawasan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa inggris.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Endayani, Rina, and Agustina 2020). Dengan menggunakan metode demonstrasi mampu meningkatkan pembelajaran siswa dengan baik (Alit 2019).

Metode ini diterapkan kepada siswa dan siswi SDN Bereng Kajang - 1 sebagai berikut

a. Pemberian materi

Pemberian materi pembelajaran pada siswa di awal pertemuan yaitu tentang materi bahasa inggris dasar, yang dimana menyesuaikan dengan kondisi dari para siswa.

b. Penjelasan materi

Penjelasan materi dilakukan agar siswa lebih faham dan mengerti tentang pembelajaran, dengan memperagakan atau memberikan contoh kepada para siswa agar mereka lebih faham dan mengerti dengan pembelajaran yang diberikan.

c. Pemberian latihan

Pemberian latihan soal kepada para siswa untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kosakata bahasa inggris yang telah diketahui dan difahami oleh siswa. Pemberian soal Latihan tersebut juga untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.

d. Kehadiran siswa

Mahasiswa MBKM diminta untuk selalu cek kehadiran siswa untuk mengetahui beberapa siswa yang hadir saat kelas berlangsung.

Selain itu, pengabdian ini juga didukung dengan media pembelajaran yaitu flashcard untuk membantu kegiatan pembelajaran agar lebih menarik minat siswa dalam belajar kosa kata bahasa inggris. Flashcard mampu menarik minat siswa dalam belajar, dan kartu ini bagus untuk menjadi pengingat tentang kosakata (Atmaja, Aisyah Siti Khasanah 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL YANG DIPEROLEH

Pengumpulan data

- a) Melaksanakan observasi 1 pada tanggal (29 agustus 2022)

Tim pelaksanaan kegiatan MBKM mengadakan observasi ke sekolah SDN Bereng Kajang – 1 yang hendak dijadikan mitra program pengabdian ini. Dalam kegiatan observasi tersebut, tim melihat kondisi dan situasi sekolah. Mahasiswa MBKM juga menemui guru dan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM sekaligus mewawancarai guru dan kepala sekolah di sekolah tersebut.

b) Melaksanakan observasi ke 2 pada tanggal (5 september 2022)

Mahasiswa MBKM melaksanakan observasi ke 2 pada SDN Bereng Kajang – 1 yaitu untuk men survey kelas dan siswa yang ada di sekolah tersebut, sekaligus berdiskusi kepada guru muatan lokal untuk jadwal pembelajaran pada tiap-tiap kelas sekaligus menyiapkan media atau bahan ajar yang akan digunakan oleh mahasiswa MBKM nantinya.

a. Penyusunan materi pelatihan

Dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa MBKM ini, mahasiswa MBKM membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) untuk Menyusun rangkaian pembelajaran, kisi-kisi hingga soal yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan program MBKM

Kegiatan mahasiswa MBKM di SDN Bereng Kajang – 1 dilaksanakan tiap seminggu dua kali yaitu pada hari jumat dan sabtu, pada hari jumat mata pelajaran muatan lokal akan digunakan untuk pembelajaran bahasa inggris pada hari jumat, jam pelajaran pertama kelas 6 dan 5 digabung dikarenakan siswa pada kelas lima berjumlah 5 orang dan pada jam pelajaran kedua kelas 4.

Pada hari sabtu di jam pelajaran pertama kelas 3 dan 2 digabung karena melihat jumlah siswa di kelas 3 sedikit maka tim menggabungkan 2 kelas tersebut, untuk jam pelajaran ke dua yaitu kelas 1 yang mana mahasiswa MBKM lebih fokus untuk membantu siswa untuk lebih memahami materi, dan membantu siswa yang masih meng eja untuk membaca.

2. PEMBAHASAN

Program kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa ini berakhir pada tanggal 29 oktober 2022, kegiatan ini telah dilaksanakan dengan tuntas dan dapat di deskripsikan sebagai berikut :

a. Analisa Evaluasi

Evaluasi kegiatan MBKM ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Presentase kehadiran keseluruhan siswa sekitar 96% .
- 2) Kegiatan dari para siswa sebagai berikut :



Figure 1 mahasiswa MBKM menerangkan materi pembelajaran



Figure 2 siswa diminta untuk membaca ke depan



Figure 3 siswa belajar dengan menggunakan media flashcard

Adapun presentase siswa dalam pembelajaran ini yaitu :

- 1) Kelas 5 dan 6 sekitar 85% siswa yang betul-betul memahami materi dengan baik.
- 2) Kelas 4 sekitar 75% yang betul-betul memahami materi dengan baik.
- 3) Kelas 3 dan 2 sekitar 70% yang betul-betul memahami materi dengan baik.
- 4) Kelas 1 sekita 60% yang memahami materi.

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari kegiatan oleh mahasiswa MBKM ini yaitu :

- 1) Minat dan keinginan yang tinggi dari para siswa untuk belajar tentang kosakata bahasa inggris.
- 2) Adanya dukungan dari para guru di sekolah untuk bekerjasama meningkatkan pembelajaran dikelas dengan lebih baik.
- 3) Adanya rasa semangat, tanggung jawab dan totalitas yang ada pada mahasiswa MBKM dalam kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dengan para siswa di SDN Bereng Kajang - 1.

c. Faktor Penghambat

Terdapat faktor penghambat dari program MBKM ini yaitu, Ada beberapa siswa yang sering tidak hadir pada kegiatan ini, juga Sebagian siswa yang kehilangan fokus saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melihat dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh para siswa kelas 1 sampa 6 dapat disimpulkan dengan adanya program ini pembelajaran terhadap siswa yang sebelumnya tidak pernah belajar tentang bahasa inggris menjadi tau dan memiliki kemampuan dalam belajar Bahasa inggris. para siswa menjadi lebih percaya diri dengan belajar Bahasa inggris dan beberapa siswa juga mulai menerapkannya ke diri mereka masing-masing untuk belajar tidak hanya di sekolah, melainkan juga untuk di rumah.

Dengan adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ini mahasiswa dan mahasiswi jurusan keguruan di setiap universitas dapat membantu sekolah yang memang perlu bantuan untuk tenaga pendidik, agar bisa mendidik para siswa yang memerlukan pembelajaran yang baik dan layak. Dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM ini diharapkan ilmu yang telah diajarkan dapat berguna bagi para siswa untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa MBKM selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada tim program kegiatan MBKM oleh Intitut Agama Islam Negri IAIN Palangka Raya yang telah mempercayakan saya untuk mengikuti program ini. Juga untuk dosen pembimbing yang telah mendukung untuk program ini, dan khususnya untuk sekolah SDN Bereng Kajang – 1, yang mana telah mengizinkan tim mahasiswa MBKM untuk mengabdikan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, I Gst Ayu Nyoman. 2019. "Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Iii Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 Sd Negeri 22 Dauh Puri." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 73.
- Atmaja, Aisyah Siti Khasanah, Gina Sonia. 2020. "USING FLASH CARDS TO IMPROVE STUDENTS ' VOCABULARY." *Professional Journal of English Education* 3(2): 283-89.
- Bai, Zhihong. 2018. "An Analysis of English Vocabulary Learning Strategies." *Journal of Language Teaching and Research* 9(4): 849-55.
- Endayani, TB, Cut Rina, and Maya Agustina. 2020. "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5(2): 150-58.
- Maili, Sjafty Nursiti. 2018. "BAHASA INGGRIS PADA SEKOLAH DASAR : MENGAPA PERLU DAN MENGAPA DIPERSOALKAN." *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* 6: 23-28.
- Ngarofah, Siti, and Ani Sumarni. 2018. "TEACHING VOCABULARY USING FLASHCARD." *Professional Journal of English Edycation* 1(6): 775-82.

Ningsih, Maria G Sri, and Noni Mia Rahmawati. 2018. "Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Para Siswa Sekolah Dasar Di Rumah Belajar Sosial." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 3(1).

Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. 2014. "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA."

— — —. 2020. "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA." (47).

Setiawan, M Rizky et al. 2020. "The Effectiveness of Quizlet Application towards Students ' Motivation in Learning Vocabulary." *Studies in English Language and Education* 7(1): 83–95.